

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**STUDI TENTANG PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA ANAK TUNARUNGU
KELAS D2 DI SEKOLAH LUAR BIASA**

Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratann Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa



Oleh :

Titik Endrowati

NIM. 08010044292

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA

2015

**PENERAPAN STRATEGI CONCEPT MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA
ANAK TUNARUNGU KELAS D2 DI
SEKOLAH LUAR BIASA**

Titik Endrowati dan Madechan

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

titikendrowati.andro@gmail.com

ABSTRACT

Tunarugu children are children who have disorders of the hearing, experience obstacles in language development of hearing factor less than the maximum that the development of the organs of articulation participate hampered, and ultimately results in the form of language skills of deaf children experience a shortage, especially in the mastery of vocabulary. Formulation of the problem in this research is how to increase mastery of the vocabulary of deaf children in class D2 SLB Karya Asih Surabaya with Concept Mapping Strategy Implementation The aim of this study was that children with hearing impairment can improve the mastery of vocabulary easily despite limited abilities.

This study uses a classroom action research to design research model of Ari Kunto (Arikunto, 2010: 137). Methods of data collection in this study is the observation and documentation. The data analysis was conducted by the application of concept mapping strategy Analysis of the data used in this research is the analysis of reflection based on a cycles.

From the findings of the study showed an increased mastery of vocabulary. Scores increasing mastery of the vocabulary of the results of the analysis indicated during the pre-action result is 37.5%, after the first cycle measures the result of 47.5%, the second cycle result is 78%. This shows the average student learning outcomes specified above KKM is 70. Conclusions expressed are the mastery of vocabulary can be improved through the application of concept mapping strategies for students in class D2 SLB Karya Asih Surabaya.

Keywords: concept mapping, vocabulary.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa memegang peranan penting bagi anak tunarungu dalam berkomunikasi dengan orang lain. Jika anak tunarungu mampu berbahasa dengan baik dan benar, maka anak tunarungu mudah untuk menyampaikan ide atau gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain. Hal ini sangat

sesuai yang dijelaskan oleh Soemantri (2006:96): "bila seseorang memiliki kemampuan berbahasa, mereka akan memiliki sarana untuk mengembangkan segi sosial, emosional, maupun intelektualnya". Mereka akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan keinginannya terhadap sesame, dapat

memperoleh pengetahuan, dan saling bertukar pikiran

Anak tunarungu dalam perkembangan berbahasa mengalami hambatan disebabkan faktor pendengaran yang kurang maksimal. Dari faktor pendengaran yang kurang maksimal itulah perkembangan organ organ artikulasi ikut terhambat, dan pada akhirnya hasil berupa kemampuan berbahasa anak tunarungu mengalami kekurangan. Hal ini sangat sesuai yang dijelaskan oleh Somad (1995), "Kemampuan berbicara dan bahasa anak tunarungu berbeda dengan anak mendengar, disebabkan oleh perkembangan bahasa erat kaitannya dengan kemampuan mendengar".

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak tunarungu dituntut untuk dapat memiliki kemampuan berbahasa reseptif, dan produktif. Anak Tunarungu yang mengalami kekurangan dalam berbahasa dan berkomunikasi disebabkan karena kosa kata yang dimiliki anak tunarungu yang sedikit (minim). Hal ini terjadi karena hambatan yang dimiliki anak tunarungu yaitu kurang dengar sehingga perkembangan kosa kata yang diterima kurang. Pengembangan penguasaan kosa kata dapat dilakukan dengan melalui kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *Concept Mapping*. Dimana dengan menggunakan strategi *Concept*

Mapping dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan yang sangat luas bagi anak tunarungu dalam mengedepankan berbagai konsep secara utuh dan diharapkan siswa dapat memahami konsep yang akan dipelajari sebab dengan memahami materi maka siswa akan termotivasi untuk belajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa tentang penguasaan kosa kata dengan strategi *concept mapping* akan meningkat. Strategi *Concept Mapping* dipandang memberikan kontribusi pada perkembangan menyeluruh pada anak tunarungu secara fisik, intelektual, emosional, dan sosial berdasarkan teori bahwa strategi *concept mapping* adalah metode yang menekankan pengalaman langsung, dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil belajar, Mulyasa (2005:110). Selain itu pula strategi *concept mapping* mengembangkan ketrampilan sosial bagi siswa tunarungu, misalnya : kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain, mengembangkan ketrampilan berpikir siswa tunarungu sehingga kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan pada peserta didik dan hasil belajar yang diperoleh dapat bertahan lama.

Untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa tunarungu kelas D2 di SLB Karya Asih Surabaya, penulis menggunakan strategi *Concept Mapping* dalam proses pembelajaran yang bertitik tolak pada suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama

peserta didik (anak tunarungu). Dari setiap pelaksanaan pembelajaran atau pelaksanaan penelitian dilandasi dengan penyajian kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik (anak tunarungu) sehingga siswa atau anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang dikembangkan melalui latar belakang penulisan, dapat diuraikan bahwa kemampuan penguasaan kosa kata anak tunarungu kelas D2 di SLB Karya Asih Surabaya dinyatakan atau dikatakan masih kurang. Dibuktikan dengan keadaan dilapangan bahwa dari 4 siswa hanya 1 siswa yang mampu menguasai kosa kata cukup baik dan selebihnya 3 siswa dalam penguasaan kosa kata masih kurang. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan berbahasa dengan baik dan benar. Seorang siswa tunarungu bisa dikatakan tuntas dalam kemampuan penguasaan kosa kata apabila seorang siswa sudah mencapai nilai standart ketuntasan materi sebesar 60.

Untuk mengatasi kenyataan yang terjadi di lapangan seperti penulis paparkan diatas terutama tentang kemampuan penguasaan kosa kata, penulis mencoba untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan *strategi Concept Mapping* melalui penelitian tindakan. *Strategi Concept Mapping* digunakan

sebagai pemecahan masalah dikarenakan strategi *Concept Mapping* lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri sehingga materi yang diterima anak tunarungu lebih permanen. Untuk itu penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Penerapan Strategi *Concept Mapping* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Anak Tunarungu Kelas D2 Di SLB Karya Asih Surabaya".

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan kosa kata dengan penerapan *strategi concept mapping* dalam siklus 1 menunjukkan nilai 60 untuk IS, 70 untuk IW, 50 untuk IP, 60 untuk RS. Hal ini menunjukkan bahwa anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosa kata dalam siklus 1 mengalami kegagalan. Berpijak pada kegagalan siklus 1 maka peneliti berusaha mengadakan perencanaan kembali dan mengadakan perbaikan dalam pemberian tindakan pada siklus II. Pemberian tindakan siklus II dilakukan beberapa perbaikan antara lain : (1). Memberi contoh kosa kata yang sudah diketahui anak, (2). Mengenal beberapa kosa kata benda padat dan benda cair yang sudah diketahui anak, (3). Menyebutkan

kembali kosa kata benda padat dan benda cair yang ada di sekolah dan yang ada di dalam rumah. (4) Menunjukkan gambar benda padat dan benda cair yang sesuai dengan kosa kata. (5) Menuliskan beberapa kosa kata benda padat dan benda cair yang sudah diketahui oleh anak. Dengan demikian hasil penelitian bahwa hasil belajar penguasaan kosa kata dengan penerapan strategi *concept mapping* bagi anak tunarungu kelas II SLB Karya Asih sangat sesuai karena mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian penerapan Strategi *Concept Mapping* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak tunarungu kelas II di SLB Karya Asih Surabaya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi *Concept Mapping* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak tunarungu di SLB Karya Asih Surabaya.,.
2. Penerapan Strategi *Concept Mapping* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata anak tunarungu dapat ditindak lanjuti dan diaplikasikan di SLB Karya Asih Surabaya.
3. Tingkat keberhasilan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan peningkatan penguasaan kosa kata anak tunarungu tergantung pada intensitas pelaksanaan latihan

mengenal kosa kata yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dalam penelitian tindakan ini terjadi peningkatan penguasaan kosa kata pada anak tunarungu yang ditunjukkan dalam siklus I dan siklus II. Dari hasil rekapitulasi penguasaan kosa kata sebelum diberikan tindakan penerapan strategi *concept mapping* sangatlah minim. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai yang sangat rendah yaitu 40 untuk IS dan IW 30 untuk IP dan RS. Sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 52,5 untuk IS dan IW 42,5 untuk IP dan RS. Dan pada siklus II peningkatan penguasaan kosa kata anak tunarungu dengan penerapan strategi *concept mapping* sangat tinggi, yaitu 85 untuk IS dan IW 72.5 untuk IP dan RS. Dari pencapaian nilai yang didapat dari siklus I dan siklus II rata-rata peningkatannya dari 37,5 menjadi 78

Dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran penguasaan kosa kata
2. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran penguasaan kosa kata
3. Bagi mahasiswa PLB atau peneliti berikut, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA :

Abdurahman (dalam Nurhadi dkk), 2004, *Belajar Bukan Hanya dari Guru Dan Bahan Ajar Tetapi Juga Sesama Siswa*, Yogyakarta, Andi Publisir.

Anwarholil, 2007, <http://anwarholil.blogspot/2007/09/pendidikan-inovatif> (online), diakses tgl. 17 - 2 - 2015.

Ari Kunto, 2010, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

Balai Pustaka, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Depdikbud

Depdiknas, 2006, *Departemen Pendidikan Nasional, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Direktorat PSLB, Ditjen Dikdasmen*

Murni Winarsih, 2007, *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Meperoleh Bahasa*, Jakarta, Depdiknas

Nurhadi dkk, 2004, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*, Malang, Universitas Negeri Malang.

Permanarian Somad dan tati Herawati, 1996, *Orthopaedagogik Anak Tunarungu*, Jakarta, Depdikdas.

Purbaningrum, Endang, 2001, *Pengaruh Bimbingan Ketrampilan Berbahasa Terhadap perkembangan Bahasa Anak Tunarungu Usia Pra - Sekolah*, Surabaya.

Sadjaah Edja, 2005, *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga*, Jakarta, Depdikdas.

Sudjana dan Rifa'i, 2011, *Media Pengajaran Bandung* : SinarBaru Algesindo.

Trianto, 2010, *Model Pembelajaran terpadu, Konsep strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*.

Wikipedia, 2008, http://id.wikipedia.org/wiki/kosa_kata, (online), diakses tgl. 9 - 2 - 2015.

Wikipedia, 2008, <http://wikipedia.org/wiki/pembelajaran>, (online), diakses tgl 7 - 2 - 2015.